



PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN

Berlian Romanus Turnip

berlianturnip@gmail.com

Universitas Simalungun

Fheti Wulandari Lubis

STKIP Budidaya

Rosmeri Saragih

Universitas Simalungun

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga. Kelas XI SMA Swasta Erlangga yang berjumlah 22 orang siswa menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan jenis desain *one group pretest and posttest design*. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes essay untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar berseri mengalami kemajuan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Kemajuan ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dengan hasil nilai rata-rata sebesar 59,05, sedangkan data *Posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI sebesar 72,9. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA swasta Erlangga yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,15 > 2,07).

Kata Kunci : Media Gambar Berseri, Menulis, Cerita Pendek

Abstract

This research was conducted to find out how much influence the serial image media has on the ability to write short stories in class XI students of Erlangga Private High School. Class XI Erlangga Private High School, which amounted to 22 students became the research sample. This study uses an experimental research type using a one group pretest and posttest design type. The data collection instrument in this study was using an essay test to measure the ability to write short stories. Based on the results of research that has been carried out and analysis of the data that has been obtained, it can be concluded that the ability to write short stories using picture series media has made very significant progress in the learning process. This progress can be seen from the results of the pretest with an average score of 59.05, while the Posttest data shows that the average score of class XI students is 72.9. There is an effect of the use of serial images on the ability to write short stories of class XI Erlangga private high school students as indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$ (4.15 > 2.07).

Keywords: Short Story, Writing, Picture Series Media.





PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada saat ini atau peserta didik saat ini dengan cara mendorong dan memberikan motivasi mereka dalam proses kegiatan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang paling utama yang dilakukan di sekolah. Hanya saja kegiatan belajar yang dilakukan siswa di sekolah tidak selamanya mengalami kelancaran seperti yang diharapkan. Salah satu kegiatan belajar di sekolah adalah menulis. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang paling penting dipelajari oleh siswa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2013:23) “Menulis adalah kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik” sejalan dengan pendapat sebelumnya Akhadiyah (2001:3) “menulis adalah aktivitas komunikasi bahasa dan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai medianya”. Melalui kegiatan menulis kita dapat mengetahui kemampuan siswa khususnya dalam menulis cerita pendek.

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra, suatu karya sastra yang memiliki sifat rekaan fiktif tidak nyata yang isinya tentang suatu peristiwa atau perjalanan hidup serta penggalan kisah seorang dalam kehidupannya disatu situasi serta ceritanya relatif pendek yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Menurut Suroto (1990:18) cerpen adalah sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian kehidupan manusia. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia yang menjadi permasalahan dalam menulis cerita pendek yaitu, siswa tidak tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen, keterampilan siswa dalam menulis khususnya menulis cerpen masih rendah serta siswa juga mengalami kesulitan untuk memulai menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang belum mencapai KKM bahkan ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM, yaitu 75.

Melihat realita yang terjadi, dibutuhkan adanya media untuk meningkatkan daya tarik siswa, sehingga siswa dapat tertarik bahkan dapat termotivasi dalam mencari ide untuk menulis khususnya menulis cerpen. Media pembelajaran yang digunakan guru bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan bisa berbeda-beda. Media juga merupakan setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang bisa memunculkan suatu keadaan yang memungkinkan peserta didik dapat menerima suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam pembelajaran (Sufanti, 2010: 62). Menurut Arsyad (2010: 10) media adalah segala sesuatu yang bisa diterapkan dalam menyampaikan sebuah pesan serta informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memunculkan minat belajar peserta didik.

Sebuah media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menulis cerpen adalah “Gambar berseri”. Menurut Susanti dan Hariani (2013:2) mengungkapkan bahwa media gambar berseri juga mempunyai peranan yang sangat penting guna membantu mempertegas maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita, hal ini dapat membantu siswa agar lebih mudah dan cepat untuk memahami suatu maksud dari gambar tersebut sesuai dengan urutan-urutan cerita yang ada dalam gambar. Sejalan dengan pendapat sebelumnya Sugiarti, dkk (2014), gambar berseri ialah sebuah rentetan suatu gambar yang saling keterkaitan tentang suatu kejadian antara gambar yang satu dengan gambar yang lainnya. Selain itu juga, peranan sebuah media gambar berseri dalam suatu proses pembelajaran keterampilan menulis menurut Soeparno (1988: 19) yakni guna mempermudah peserta didik untuk mendapatkan sebuah konsep tertentu dalam menentukan sebuah topik dengan memperhatikan gambar seri yang



dipajang di depan kelas lalu peserta didik disuruh memberikan pendapat dalam bentuk tulisan”.

METODE

Penelitian eksperimen peneliti gunakan dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mempunyai desain seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:12), “*one-group pre test dan post test design* yaitu eksperimen yang digunakan untuk suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis bentuk uraian.

Kemampuan menulis cerpen oleh siswa dapat diukur dengan menggunakan suatu data, oleh karena itu data memegang peranan penting. Tentang peranan data itu maka Arikunto (2002:144) mengemukakan di dalam pengumpulan data, data memiliki suatu kedudukan yang paling tinggi hal ini disebabkan karena data merupakan sebuah penggambaran berupa variabel yang diteliti serta memiliki fungsi sebagai suatu alat untuk menguji atau membuktikan sebuah hipotesis. Oleh karena itu, disarankan un tuk menggunakan suatu instrumen yang baik agar menghasilkan data yang baik pula. Untuk memperoleh data tersebut banyak cara yang ditempuh, ada yang menggunakan tes, angket, observasi, wawancara, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mendapati suatu pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan siswa menulis cerpen adalah dengan memberikan sebuah tes tertulis bentuk essay. Tes tertulis bentuk essay adalah alat penilaian dalam bentuk essay tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri dalam menulis cerpen dengan melihat rangkaian gambar.

Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor/bobot
Unsur Intrinsik	Tema	a. Nilai 6-10 bila pendeskripsian tema dalam cerita sesuai dan disampaikan secara jelas. b. Nilai 1-5 bila pendeskripsian tema dalam cerita sesuai tetapi kurang jelas dalam penyajian tema.
	Alur	a. Nilai 20-25 bila alur disajikan dengan baik. b. Nilai 10-15 bila alur yang disajikan tidak jelas.
	Penokohan	a. Nilai 11-20 bila penggambaran watak tokoh sangat baik, tokoh mampu membawa pembaca seolah-olah mengalami mengalami kejadian dalam cerita. b. Nilai 1-10 bila penggambaran watak tokoh baik, tetapi tokoh kurang mampu membawa pembaca mengalami kejadian dalam cerita.
	Latar	a. Nilai 6-10 bila latar sesuai dan menggambarkan suatu tempat.



		b. Nilai 1-5 bila latar sesuai tapi tidak menggambarkan suatu tempat.
	Sudut Pandang	a. Nilai 11-20 bila penempatan sudut pandang tetap dari awal sampai akhir. b. Nilai 1-10 bila penempatan sudut pandang tidak tetap.
	Gaya Bahasa	a. Nilai 11-15 bila ada 3 gaya bahasa atau lebih. b. Nilai 6-10 bila ada 2 gaya bahasa. c. Nilai 1-5 bila ada 1 gaya bahasa. Nurgiantoro (2001:117)

Dengan peringkat nilai sebagai berikut:

Skor 85-100	Dinyatakan dengan Sangat Baik	(A)
Skor 75-84	Dinyatakan dengan Baik	(B)
Skor 56-74	Dinyatakan dengan Cukup	(C)
Skor 55-64	Dinyatakan dengan Kurang	(D)
Skor 0- 54	Dinyatakan dengan Sangat Kurang	(E)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan data kuantitatif. Menurut sugiyono (2019: 285), teknik analisis data digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan melakukan perhitungan statistik atau penggunaan tabel-tabel statistik. Untuk menyelesaikan hasil tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk menghitung serta menganalisis suatu data untuk mempermudah mendapatkan hasil yang akurat. Berikut ini Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata, nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi.
2. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas yakni mengetahui apakah dalam kelas yang diberikan perlakuan media pembelajaran dan kelas yang tidak dikenai perlakuan media pembelajaran berdistribusi normal atau tidak.

Rumus yang digunakan kolmagorov Smirnov.

$$Z_1 = \frac{Xi - X}{S}$$

Keterangan:

Xi = Angka pada data

X = rata-rata

S = Standar deviasi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dengan Pengambilan keputusannya adalah jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 pada taraf kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data yang telah didapat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Swasta Erlangga yang berjumlah 22 orang. Proses penelitian dilaksanakan dengan mengaplikasikan media gambar berseri dalam



pembelajaran menulis cerpen yang berpedoman pada desain penelitian *one group pretest posttest design*.

Dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes, yaitu tes *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* didapat dari kemampuan menulis cerpen sebelum diterapkannya menggunakan media gambar berseri, kemudian data *posttest* setelah siswa menulis cerpen dengan diaplikasikannya dengan menggunakan media gambar berseri. Pada bagian ini akan dipaparkan hasil analisis data *pretest*, *posttest* uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Analisis Data *Pretest*

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes awal (*Pretest*) siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Kemampuan siswa pada pembelajaran menulis cerpen sebelum menggunakan media gambar berseri ditunjukkan pada tabel berikut:

Data		Pretest
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		59.05
Median		58.00
Mode		58
Std. Deviation		5.038
Minimum		50
Maximum		68

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 59,05. Nilai tengah 58. Nilai yang sering muncul atau modus 58, standar deviasi 5,03, nilai minimum 50 dan nilai maksimum 68. Berdasarkan nilai hasil *pretest* diketahui bahwa kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diterapkannya media gambar berseri berada di bawah nilai KKM yaitu 75.

2. Analisis Data *Post Test*

Di bawah ini merupakan hasil analisis data tes akhir (*Posttest*) siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen setelah diaplikasikan dengan menggunakan media gambar berseri ditunjukkan pada tabel berikut:

Data		Posttest
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		72.91
Median		75.00
Mode		80
Std. Deviation		8.513
Minimum		57
Maximum		85

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* sebesar 72,9. Nilai tengah 75. Nilai yang sering muncul/modus 80, standar deviasi 8,51, nilai minimum 57 dan nilai maksimum 85. Berdasarkan nilai hasil *posttest* tersebut, diketahui



bahwasannya kemampuan siswa menulis cerita pendek setelah diaplikasikan dengan menggunakan media gambar berseri berada di atas nilai KKM yaitu 75.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah pada kelas yang dikenai diaplikasikan menggunakan media pembelajaran dan kelas yang tidak diberikan aplikasi media pembelajaran berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan nilai $\text{sig} > 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian dalam mengolah data menggunakan bantuan komputer yaitu dengan program *Statistical Package for Social (SPSS)* versi 21. Hasil perhitungan penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.05	72.91
	Std. Deviation	5.038	8.513
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.188
	Positive	.173	.142
	Negative	-.154	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.881
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525	.419

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan pada data *Pretest* sebesar 0,525 serta nilai signifikan pada *Posttest* sebesar 0,419. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwasannya nilai signifikan dari kedua data lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna membuktikan apakah H_0 (hipotesis nol) diterima atau ditolak. Pengujian suatu hipotesis dalam sebuah penelitian menggunakan uji Paired Samples T Test. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 pada taraf kesalahan 5%. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis			
<i>Paired Samples t Test</i>		T	Sig. (2-Tailed)
Pair I	<i>Posttest – Pretest</i>	4,15	.000

Maka didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,15 dan nilai t_{tabel} dari 22 sampel siswa sebesar 2,07. Sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,15 > 2,07$), maka kesimpulannya adalah tolak H_0 dan terima H_a . Berdsarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menerangkan bahwa terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerita pendek yang dibuktikan dengan nilai t



hitung $> t$ tabel ($4,15 > 2,07$). Penggunaan media gambar berseri membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Dalam hal ini media gambar berseri dalam proses pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan daya imajinasi dan menuangkan ide dalam sebuah tulisan.

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes menulis cerita pendek. Tes ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media gambar berseri tersebut terhadap kemampuan menulis cerpen. Selanjutnya, tes yang diberikan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Postest*). Data hasil *pretest* merupakan data yang menunjukkan kemampuan menulis cerpen sebelum diberikan media gambar berseri dengan hasil nilai rata-rata sebesar 59,05. Sedangkan data *Postest* merupakan kemampuan menulis cerita pendek setelah diaplikasikan dengan menggunakan media gambar berseri menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 72,9. Hal ini menerangkan bahwasannya ada peningkatan dari tes awal ke tes akhir yaitu 59,05 menjadi 72,9.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan pada *pretest* dan *postest*. Pemerolehan total nilai saat *pretest* sebesar 1.299 meningkat menjadi 1.604 pada data *postest* dengan jumlah nilai rata-rata *pretest* 59,05 dan nilai rata-rata *Postest* 72,9.
2. Terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,15 > 2,07$).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita pendek. Maka sebagai tindak lanjut perlu diungkapkan saran-saran yang akan diuraikan secara rinci di bawah ini.

1. Kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru diharapkan bisa mengaplikasikan dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis cerpen karena, hasil penelitian membuktikan bahwasannya media gambar berseri dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis cerita pendek.
2. Bagi Siswa. Media gambar berseri diharapkan berguna bagi siswa untuk merangsang minat belajar sehingga kemampuan siswa meningkatkan dalam memunculkan ide tulisan sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide-ide untuk menulis cerita pendek .
3. Bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar untuk menggunakan media gambar berseri dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek.
4. Bagi peneliti. Dapat menggunakan informasi tentang pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis cerpen di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti.2001. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Arsyad A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeparno.1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten : Intan Pariwara.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sasta Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiarti, Ni Luh Putu Yeni, I Ketut Adnyana Putra, dan I.B Gede Surya Abadi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2013/2014*. Singaraja: Jurnal Mimbar PGSD. Vol 2, No 1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. 1990. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Susanti, Aprilia dan Sri Hariani. 2013. *Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian*. Surabaya: Jurnal PGSD. Vol 01. No 02 : 0-216.
- Tarigan, H.G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.